BAB IV
PERANCANGAN

4.1 Deskripsi Produk

Seorang peneliti sedang merancang sebuah kemasan khusus untuk produk aromanis/rambut nenek. Kemasan ini didesain sebagai kemasan sebuah produk aromanis/rambut nenek yang lebih praktis bagi para konsumen yang ingin membeli produk tersebut.pengganti. Kapasitas maksimum produk di dalam kemasan ini adalah 2 pack.

- **Nama produk**
  Kemasan Makanan Aromanis
- Kategori produk ini adalah kemasan produk makanan yang praktis bagi para konsumen.
- **Fungsi utama**
  Kemasan untuk menampung beberapa varian aromanis
- **Tujuan**
  Menarik minat konsumeen agar membeli prroduk tersebut

4.2 Proses Desain

4.2.1 Konsep Desain

Desain konsep dalam penelitian ini adalah mengembangkan sebuah kemasan produk makanan yang praktis bagi para konsumen yang ingin membeli beberapa produk aromanis/rambut nenek sekaligus. Kemasan ini menawarkan kepraktisan yang sangat berguna bagi para konsumen yang ingin membeli beberapa produk agar lebih praktis.

4.2.2 Studi Bentuk

Dalam penelitian tentang bentuk produk kemasan ini , fokusnya adalah pada bentuk kemasan yang menarik bagi para konsumen yang ingin membeli produk tersebut. Bentuk dari kemasan ini mencakup elemen yang menghadirkan kesan yang pralktis dan juga kesan yang menarik konsumen.

Gambar 4. 1 : moodboard produk yang memiliki karakter yang kuat

(sumber : dok pribadi)

4.3 Pemilihan material

Dalam pemilihan material untuk menjadi bahan kemasan ini, terdapat beberapa material seperti karton board (duplex) dan mika yang cukup tebal. Dalam perancangan kemasan ini, material yang paling banyak dipakai adalah karton board (duplex) karena mudah dibentuk, kuat, dan biaya produksinya terjangkau.

Mika yang cukup tebal, nantinya akan dipakai pada bagian depan dari kemasan ini.Mika yang digunakan adalah mika yang cukup tebal,karena untuk melindungi produk dii dalam nya agar tetap terjaga kualitas nya.

Dalam penelitian ini, material yang dipilih untuk *kemasan Aromanis* adalah karton board (duplex} dan mika yang cukup tebal karena harganya lebih ekonomis, mudah didapatkan, dan teknik pembuatannya tidak terlalu sulit. Berikut adalah ketebalan material yang digunakan dalam pembuatan kemasan Aromanis tersebut :

No.	Nama Material	Spesifikasi
1.	Art Karton(duplex)	tebal 250gm
		30gsm
2.	mika	-

Tabel 4.1: Material yang dibutuhkan untuk kemasan Aromanis Variant

(Sumber: dok pribadi)

4.4 Sketsa

Dalam proses membuat sketsa kemasan, peneliti menghasilkan sketsa dasar dari awal hingga yang sudah terpilih.

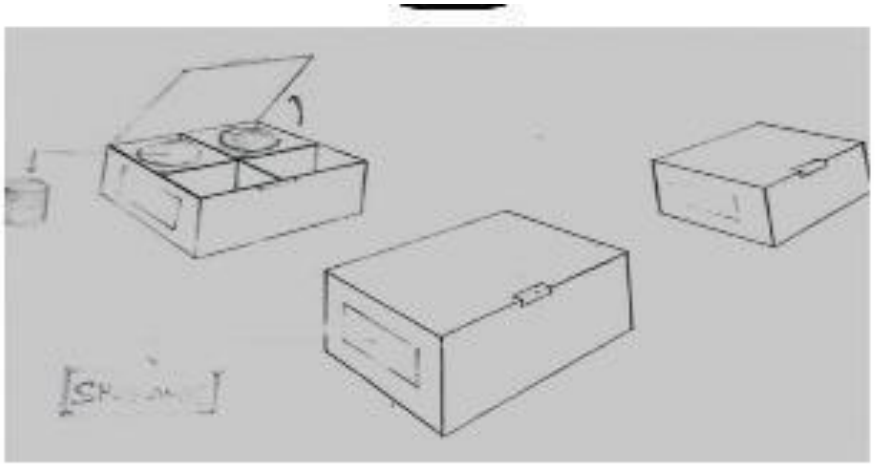

Gambar 4.2: Sketsa *sebelum terpilih 1*

(Sumber: Dok. Pribadi)

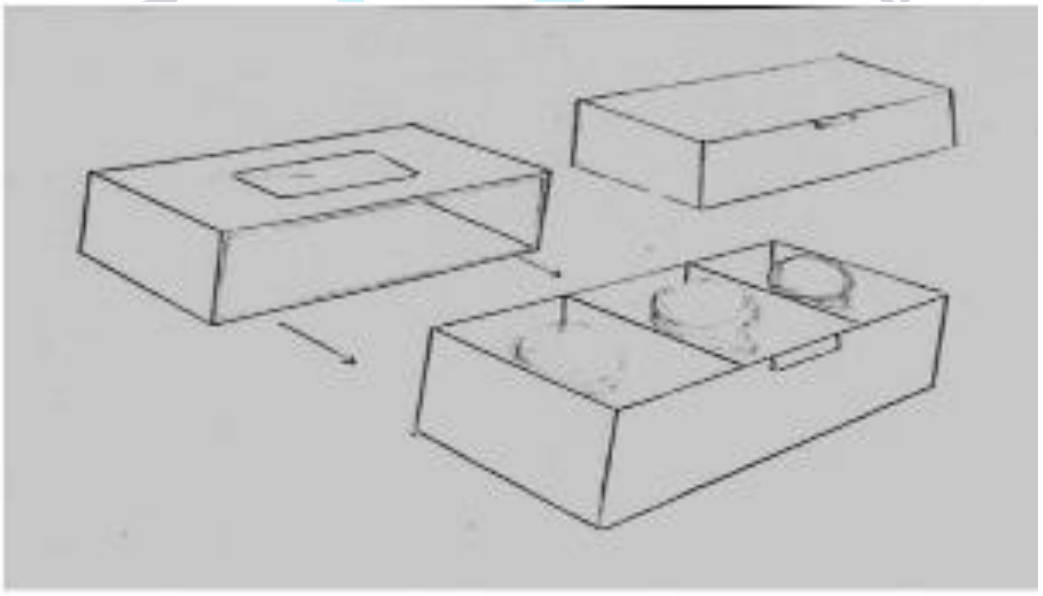

Gambar 4.3: Sketsa *sebelum terpilih 2*

(Sumber: Dok. Pribadi)

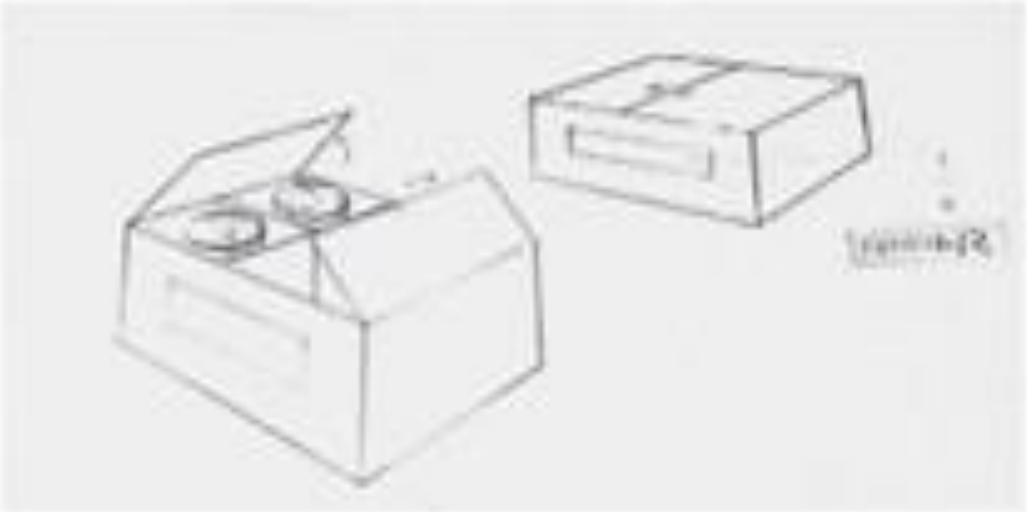

Gambar 4.4: Sketsa *sebelum terpilih 3*

(Sumber: Dok. Pribadi)

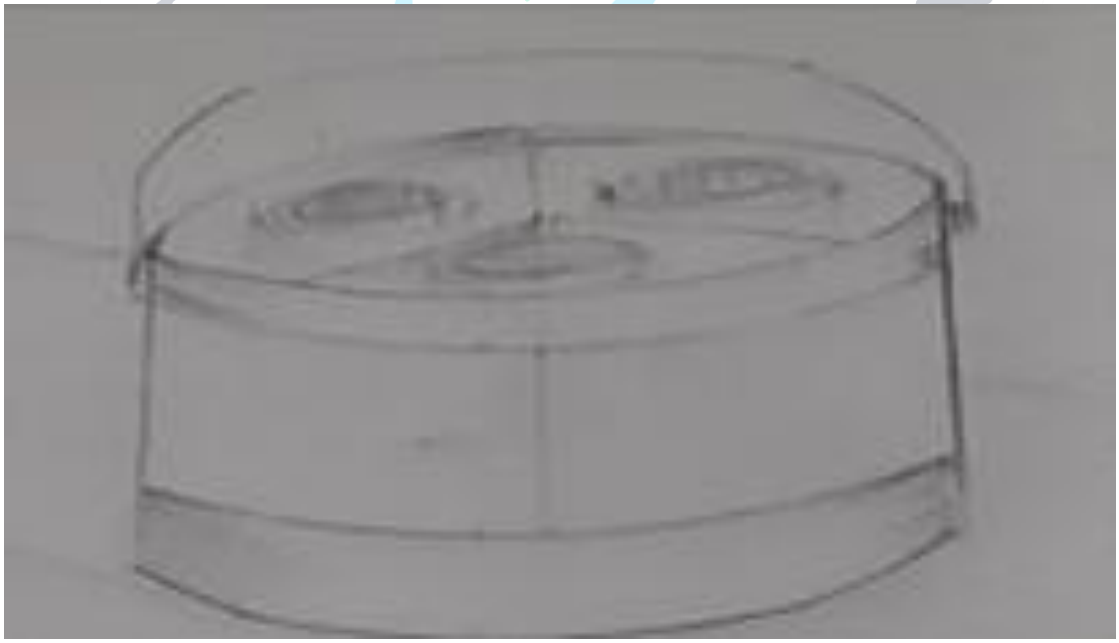

Gambar 4.5: Sketsa sebelum terpilih 4

(Sumber: Dok. Pribadi)

Gambar 4.6: Sketsa sebelum terpilih 5

(Sumber: Dok. Pribadi)

Gambar 4.7: Sketsa sebelum terpilih 6

Gambar 4.8: Sketsa sebelum terpilih 7

(Sumber: Dok. Pribadi)

Gambar 4.9: Sketsa sebelum terpilih 8

(Sumber: Dok. Pribadi)

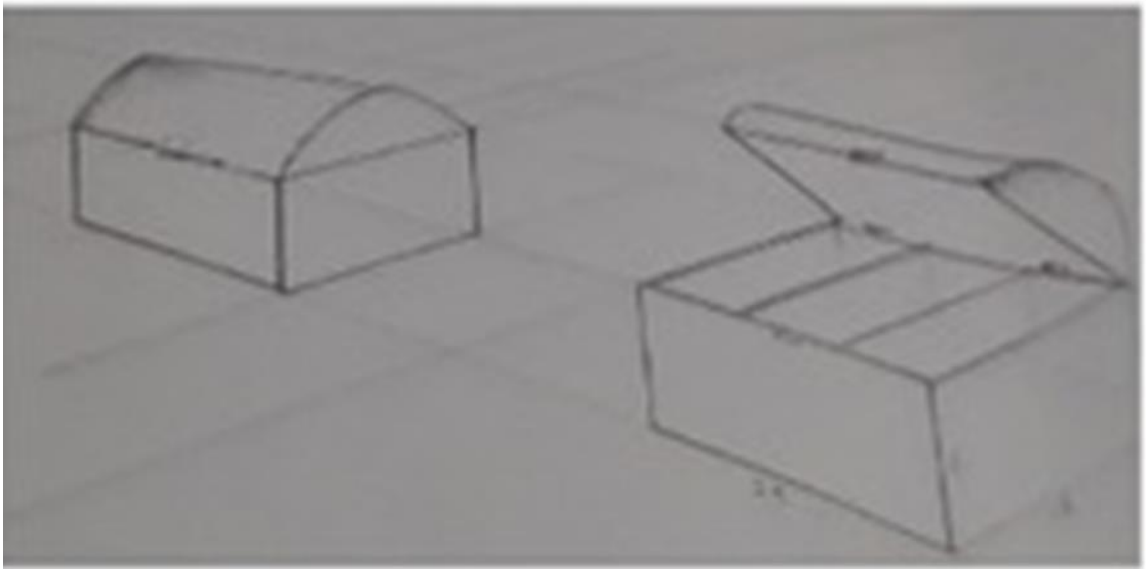

Gambar 4.10 : Sketsa sebelum terpilih 9

(Sumber: Dok. Pribadi)

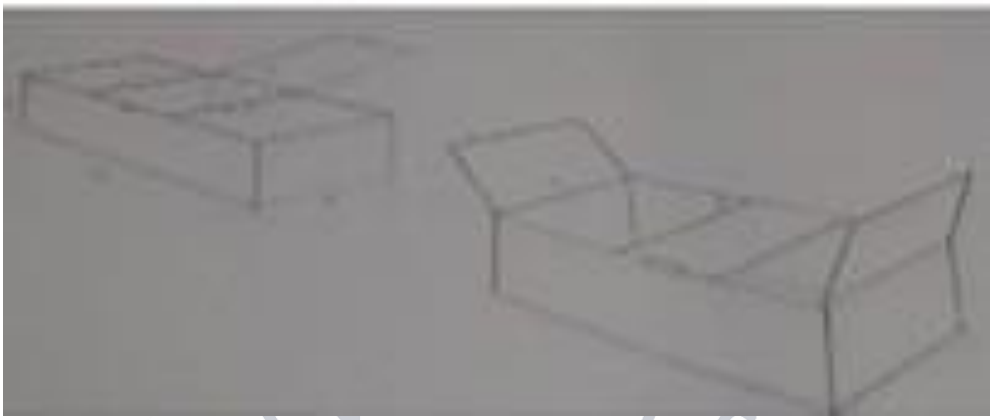

Gambar 4.11 : Sketsa sebelum terpilih 10

(Sumber: Dok. Pribadi)

Gambar 4.12 : Sketsa yang terpilih

(Sumber: Dok. Pribadi)

4.5 Pengembangan sketsa.

Setelah menghasilkan sketsa dasar, peneliti bertanggung jawab memilih sketsa (sesuai dengan hasil kuisioner) sketsa tersebut untuk dikembangkan menjadi model 3D dengan mempertimbangkan beberapa faktor. Pertama, kemasan ini harus dapat memiliki desain yang menarik. Selanjutnya, perhatian diberikan pada desain grafis. Seperti, penempatan logo,komposisi dan nama produk.Poin terakhir adalah memilih warna (sesuai hasil kuisioner) yang cocok kemasan tersebut.

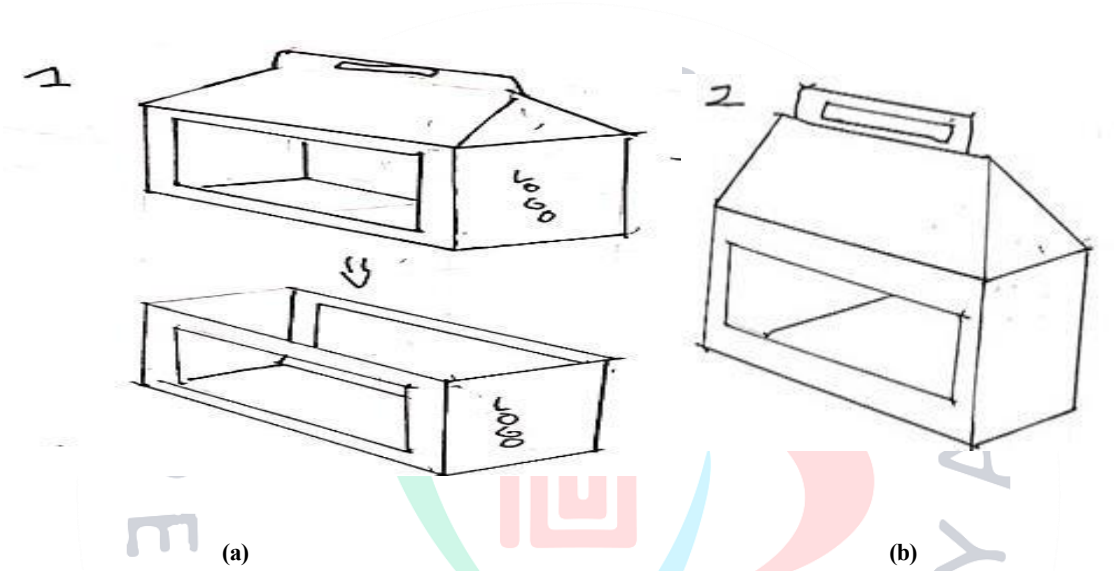

(a) **(b)**

Gambar 4.13 : (a) **Alternatif Sketsa yang Terpilih 1 dan 2 (b)**
(Sumber: Dok. Pribadi)

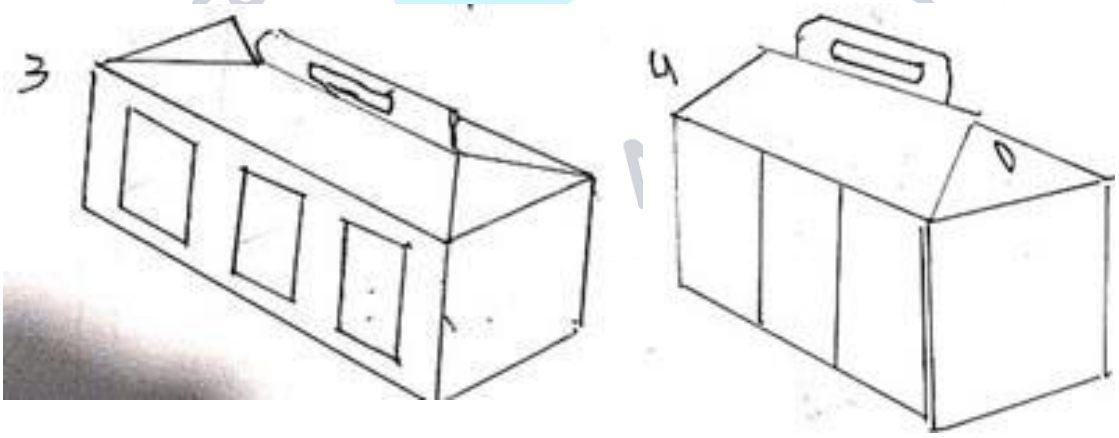

(a) (b)

Gambar 4.14 : (a) **Alternatif Sketsa yang Terpilih 3 dan 4 (b)**
(Sumber: Dok. Pribadi

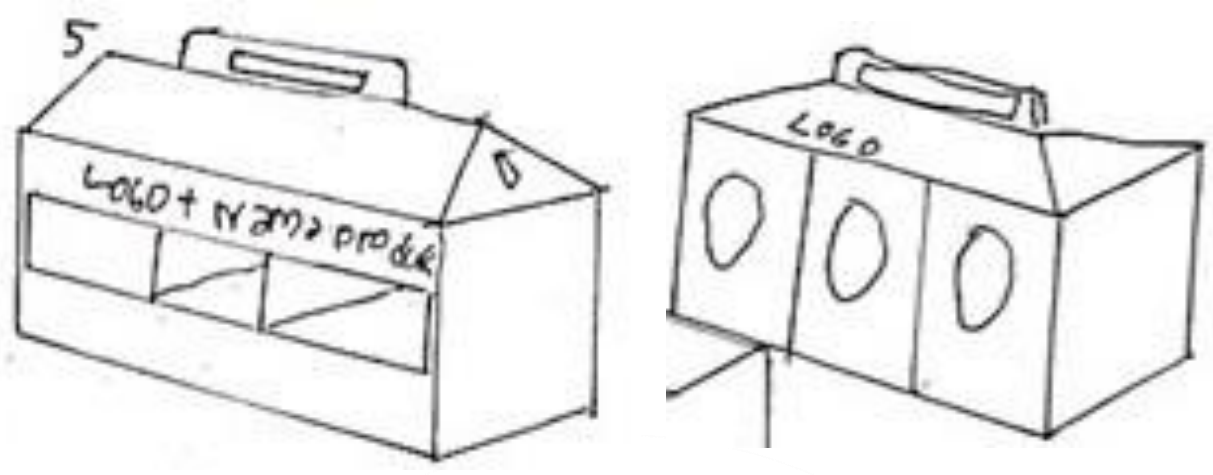

(a) (b)

Gambar 4.15 : (a) **Alternatif Sketsa yang Terpilih 5 dan 6 (b)**
(Sumber: Dok. Pribadi)

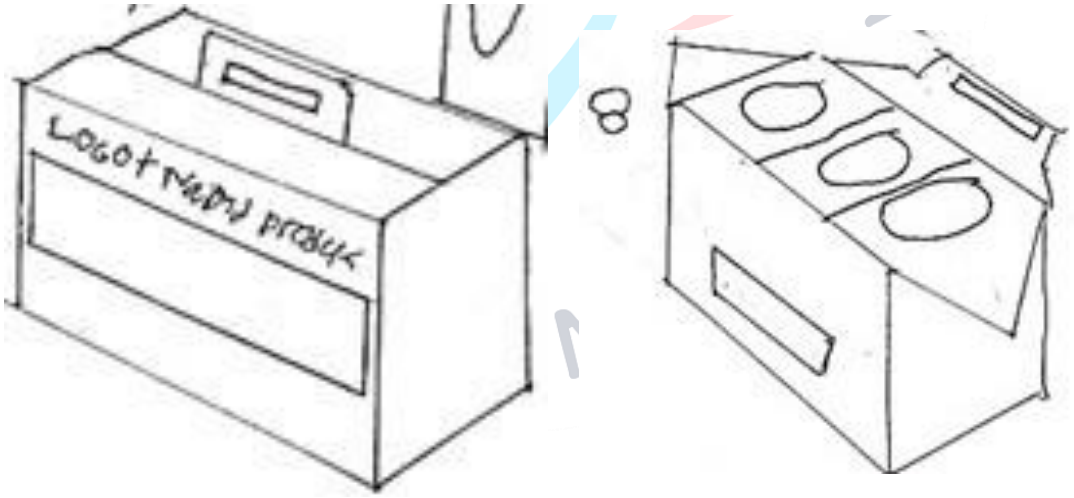

(a) (b)

Gambar 4.16 : (a) **Alternatif Sketsa yang Terpilih 7 dan 8 (b)**
(Sumber: Dok. Pribadi)

Setelah menghasilkan sketsa dasar, peneliti bertanggung jawab memilih sketsa tersebut untuk dikembangkan menjadi model 3D dengan mempertimbangkan beberapa faktor. Pertama, kemasan ini harus memiliki desain dan warna semenarik munkin agar konsumen tertarik untuk membeli produk terbut . Selanjutnya, perhatian diberikan pada desain grafis kemasan tersebut. Seperti, penempatam logo,komposisi dan nama produk

4.7 Desain grafis dan warna kemasan

Setelah membuat render 3D, peneliti bertanggung jawab untuk membuat dan memilih desain (sesuai dengan hasil kuisioner) desain gafis tersebut nantinya akan berisi : logo, komposisi dan nama produk.

Gambar 4.17 Alternatif grafis dan warna kemasan 1

Gambar 4.18: Alternatif grafis dan warna kemasan 2

(Sumber: Dok. Pribadi)

Gambar 4.19: Alternatif grafis dan warna kemasan 3

(Sumber: Dok. Pribadi)

Gambar 4.20: Alternatif grafis dan warna kemasan 4

(Sumber: Dok. Pribadi)

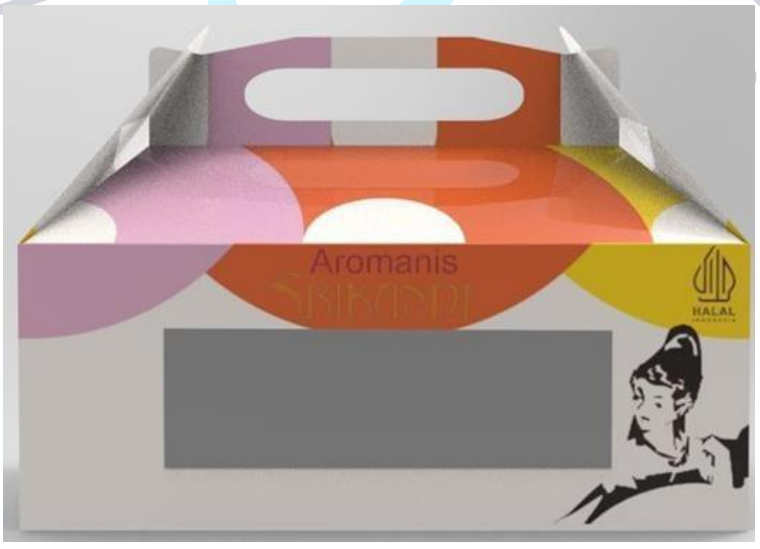

Gambar 4.21: Grafis dan warna desain terpilih

(Sumber: Dok. Pribadi)

4.8 Alternatif Desain Lainya

Dalam proses ini, bertujuan untuk memberikan gambaran desain alternatif dari dasain yang sebelumnya sudah terpilih. Proses dilakukan pada sketck book yang berukuran A3 dan menggunakan pensil dan drawing pen.

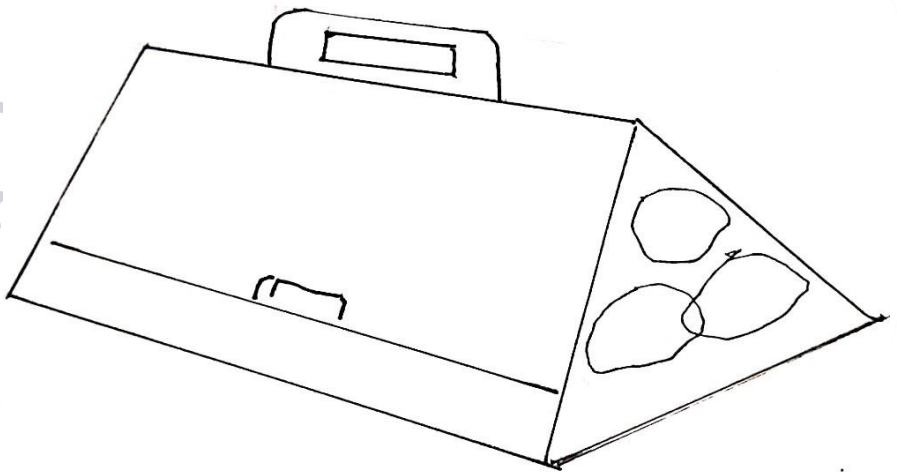

Gambar 4.22: Alternatitif Desain Lainya 1

(Sumber: Dok. Pribadi)

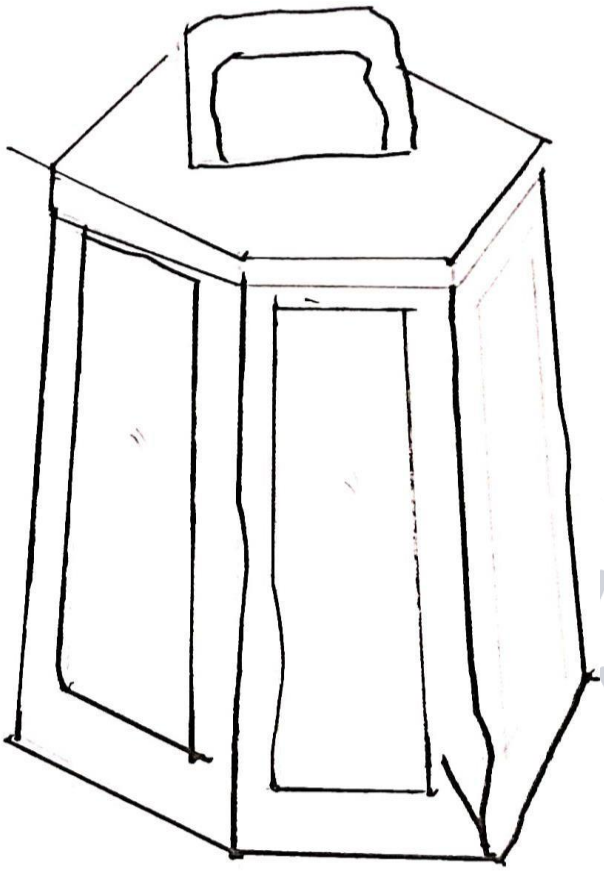

Gambar 4.23: Alternatif Desain lainya 2

(Sumber: Dok. Pribadi)

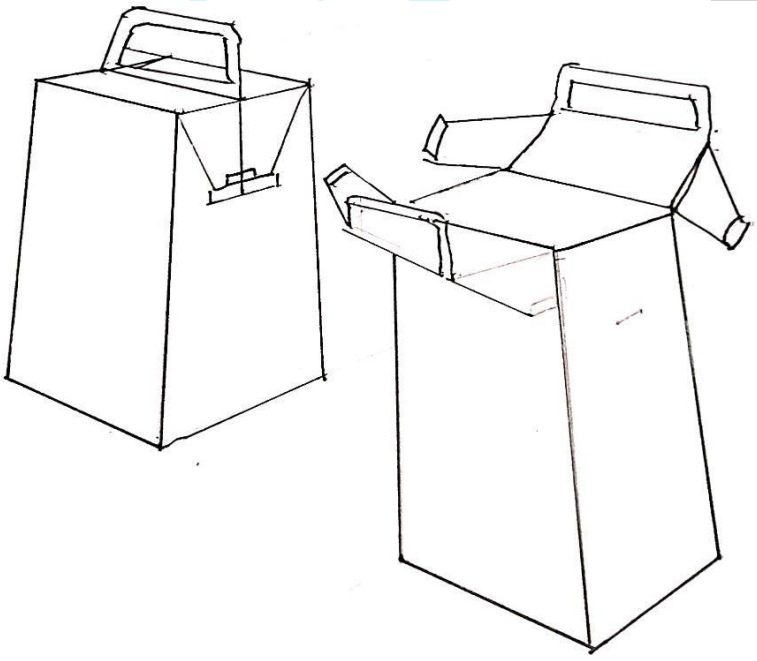

Gambar 4.24: Alternatif Desain Lainya 3

(Sumber: Dok. Pribadi